

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan tradisi *Tana keure* di Negeri Liang Kecamatan Salahutu kabupaten Maluku tengah meliputi: a. kegiatan awal 1) Pemberian kabar, 2) persiapan alat dan bahan, 3) pengumpulan uang receh, 4) pembelian kambing, 5) penentuan orang yang menggendong bayi, 6) proses memasak makanan untuk dibagikan, 7) memandikan bayi yang hendak di *Tana keure*. b. kegiatan pelaksanaan 1) pembacaan tahlil dan do'a, 2) pembacaan barzanji oleh tokoh agama negeri liang dan juga bapak-bapak dari majelis ta'lim, 3) prosesi *Tana keure* dan pemberian nama oleh tokoh agama dan beberapa sesepuh, 4) pembagian uang (*pahare pisyia*). c. kegiatan akhir 1) pembagian *sanamang* (makanan), 2) makan bersama sanak saudara, 3) pembersihan rumah dan lingkungan tempat pelaksanaan *Tana keure*. Dalam seluruh rangkaian proses *Tana keure* sebelum hingga sesudah *Tana keure* dilakukan terdapat nilai-nilai pendidikan islam di dalamnya seperti penyembelihan kambing sebagai suatu syariat islam yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. kemudian pemberian nama dan pencukuran rambut bayi (*Tana keure*), ketiga prosesi diatas merupakan syariat agama Islam yang dianjurkan bagi orang tua bayi saat berumur tujuh hari. Sedangkan di dalam prosesi selanjutnya yang merupakan tradisi yang sudah ada sejak lama dan berintegrasi dengan ajaran Islam mengandung pesan nilai-nilai pengharapan yang tidak menjadi persoalan selama mengandung kebaikan di dalamnya dan tidak bertentangan

dengan syariat Islam. Nilai-nilai pendidikan yang dimaksud berupa nilai ahlak yang terbagi atas 3 yaitu : a. Nilai akhlak terhadap Allah Swt, yaitu ketika para orang tua bersyukur hanya kepada Allah atas kelahiran anak dalam satu keluarga yang dirayakan dengan cara pembacaan do'a bersama. Dan tahlil. Terdapat nilai tauhid atau aqidah di dalam kegiatan tersebut. b. Nilai akhlak terhadap sesama manusia yaitu dengan mengikuti anjuran dan tuntunan Nabi Muhammad SAW serta untuk pribadi (yang menyelenggarakan *tana keure*) yaitu menjaga tali silaturahmi, menjadi pribadi yang amanah. Abar, dan ikhlas. c. Akhlak terhadap alam semesta yaitu menghargai alam dengan cara merawat dan melestarikan alam. Kemudian ada juga nilai ukhuwah Islamiah yaitu saling membantu antar sesama dan nilai sedekah. Nilai-nilai itu menjadi pesan pendidikan yang bisa dibaca oleh masyarakat yang menyaksikan prosesi ini bahwa memang didalam kehidupan manusia harus melakukan nilai-nilai yang digambarkan dalam tradisi *Tana keure* ini. Sedangkan untuk bayi kita harus tahu walaupun didalam proses ini, mengandung harapan kepada bayi, namun itu tidak akan pernah terjadi tanpa orangtua memberikan pendidikan yang baik kepada anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

Hasil penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat Negeri Liang Kecamatan Salahutu kabupaten Maluku tengah guna menambah wawasan tentang ajaran agama Islam, agar tidak adanya budaya atau adat yang disalah tafsirkan oleh masyarakat yang mengarah kepada kemusyrikan. Masyarakat awam menganggap bahwa tradisi adalah hal yang

wajib dilaksanakan, sehingga masyarakat menganggap sebagai perbuatan dosa apabila tidak melaksanakannya. Maka kehadiran tokoh agama diharapkan mampu mengawal prosesi ini dari awal sampai akhir sehingga tidak ada praktik yang mengarah kepada kemusyrikan dan menganjurkan praktik-praktik yang menjadi syariat Islam.

